STUDI KOMPARASI TINGKAT PRESTASI BELAJAR MAHASISWA LULUSAN MA DENGAN SMA DI IAIN SUNAN AMPEL FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PAI

SKRIPSI

Oleh :

ABDULLAH MUJADID
NIM. D01207108

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Abdullah Mujadid

NIM : D01207108

Judul : **Studi Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 6 Mei 2011

Pembimbing

Rubaidi, M.Ag
NIP. 197106102000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Abdullah Mujadid ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 22 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. Nur. Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua

Drs. H. Moch. Tolchah, M. Ag
195303051986031001

Sekretaris

Al Qudus Nofiandri Eko Sucipto D,Lc,M.HI.
NIP. 197311162007101001

Penguji I

Drs. Damanhuri, MA
NIP. 195304101988031001

Penguji II

Drs. Sutiyono, MM.
NIP. 195108151981031005

Abstrak

Abdullah Mujadid. D1207108 *Studi Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI*

Perbedaan latar belakang lulusan diyakini berpengaruh pada perbedaan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa, sehingga akan berakibat pada kesenjangan tingkat prestasi belajar. Fenomena tersebut diyakini telah terjadi di IAIN Sunan Ampel antara mahasiswa IAIN Sunan Ample Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan lulusan Madrasah Aliyah (MA). Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Studi Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI*

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak : (1) Bagaimanakah tingkat prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ample Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulusan Madrasah Aliyah (MA). (2) Adakah pengaruh Latar Belakang Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan lulusan Madrasah Aliyah (MA) terhadap prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, Wawancara, angket. Penelitian ini dilakukan di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus Uji t-test.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah 3,48. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari lulusan Madrasah Aliyah (MA) adalah 3,46, yang berarti bahwa nilai rata-rata mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata mahsiswa yang berasal dari sekolah Madrasah Aliyah (MA). Namun berdasarkan Uji Hipotesis menyatakan bahwa tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berarti tidak ada pengaruh latar belakang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan lulusan Madrasah Aliyah (MA) terhadap prestasi belajar mahasiswa IAIN IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar Persetujuan ii

Lembar Pengesahan iii

Abstrak iv

Kata pengantar v

Daftar Isi vii

Daftar Tabel x

Motto xi

Persembahan xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah 5

D. Definisi Oprasional 5

E. Alasan Memilih Judul 6

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

G. Hipotesa 8

H. Metode Penelitian 8

1. Jenis Penelitian 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Populasi 9

3. Sample..... 9

4. Data dan Sumber Data 10

5. Teknik Pengumpulan data..... 11

6. Teknik Analisa Data 13

7. Sistematika Pembahasan..... 14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar 16

1. Pengertian Prestasi Belajar 16

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 18

3. Indikator Prestasi Belajar..... 27

B. Tinjauan Tentang Sekolah 29

1. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Struktur Kurikulumnya 29

2. Profil Madrasah Aliyah (MA) dan Struktur Kurikulumnya 36

3. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan Struktur Kurikulum 41

C. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hubungan latar belakang lulusan MA dan SMA terhadap prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI..... 47

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data 48

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian 48

a. Sejarah berdirinya IAIN Sunan Ampel 48

b. Letak Geografi 50

c. Visi IAIN Sunan Ampel 51

d. Misi IAIN Sunan Ampel 51

e. Struktur Organisasi IAIN Sunan Ampel..... 51

f. Keadaan Dosen dan Karyawan 55

g. Keadaan Mahasiswa 58

h. Sarana dan Prasarana 59

i. Kurikulum 61

2. Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI 64

B. Analisa Data 72

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.. 80

B. Saran.. 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Struktur Kurikulum SMA Kelas X 32

Tabel 2.2 : Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Prog. IPA 34

Tabel 2.3 : Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Prog. IPS 35

Tabel 2.4 : Struktur kurikulum MA kelas X 37

Tabel 2.5 : Struktur kurikulum MA kelas XI dan XII Prog. IPA 38

Tabel 2.6 : Struktur Kurikulum MA Kelas XI dan XII Prog. IPS 40

Tabel 3.1 : Daftar Dosen Fakultas Tarbiyah beserta jabatan dan kualifikasi pendidikannya 56

Tabel 3.2 : Kurikulum Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI 61

Tabel 3.3 : Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 2 lulusan MA 65

Tabel 3.4 : Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 2 lulusan SMA 66

Tabel 3.5 : Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 4 lulusan MA 67

Tabel 3.6 : Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 4 lulusan SMA 68

Tabel 3.7: Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 6 lulusan MA 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia secara optimal, karena pendidikan merupakan sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kehlian untuk bekal hidup manusia sesuai dengan kebutuhan zaman agar tidak terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yaitu segala usaha dan pembawaan diri generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda untuk memungkinkan melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya.[1]

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting karena menjadi salah satu di tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula usaha yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

---

[1] A. Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektf Islam.*(Bandung: Rosdakarya:1994) hal.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan siswa, orang tua siswa, dan juga guru. Namun memperoleh prestasi yang memuaskan tidaklah muda karena banyak faktor yang berpengaruh didalamnya. Secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor internal. [2]

Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor non sosial mencakup lingkungan alam kedaan sekolah, sarana dan prasarana dan sebagainya. Faktor internal antara lain terdiri dari aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis meliputi keadaan umun jasmani dan panca indra, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motifasi.[3]

Selain faktor-faktor diatas, latar belakang lulusan diyakini mempunyai pengaruh pada tingkat prestasi mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah jurusan PAI. Mahsiswa lulusan sekolah Aliyah dianggap lebih baik dari lulusan SMA. Keyakinan tersebut didasarkan pada fakta bahwa kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah (MA) terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama dibandingkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana Sekolah Menengah Atas

---

[2] Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, *Raja Grafindo, 1998) hal. 233*
[3] *I*bid, hal. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(SMA), juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti: Alquran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Sesuai ketetapan SKB 3 Menteri 1975, bahwa Madrasah dengan beban kurikulum 70% umum dan 30% agama. Posisi ini kemudian dikukuhkan oleh ketentuan UU No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengharuskan kurikulum Madrasah sama dengan kurikulum Sekolah Umum biasanya. Artinya Madrasah adalah Sekolah Umum, hanya berciri khas Agama Islam saja. Dengan keharusan itu maka beda antara Madrasah dengan Sekolah Umum hanyalah pada jumlah pelajaran agama yang menjadikannya sebagai ciri khas.[4]

Bertolak belakang dengan persepsi sebagian masyarakat, kenyataan di lapangan banyak lulusan SMA memiliki IPK yang cukup tinggi bahkan diatas mahasiswa yang berasal dari MA. Ini menunjukkan bahwa lulusan SMA juga bisa bersaing di IAIN Sunan Ampel walaupun ada juga yang mengalami kesulitan.

Saat ini belum diketahui secara pasti adakah pengaruh latar belakang lulusan madarasah dan sekolah umum terhadap prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya terutama jurusan PAI.

Berdasarkan hasil observasi sementara, bahwa di IAIN Sunan Ampel fakultas tarbiyah jurusan PAI, bahwa, perbedaan latar belakang lulusan telah

---

[4] Choirul Fuad Yusuf, *Revitalisasi Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama an Keagamaan, 2006), hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan terjadinya perbedaan dalam tingkat pengetahuan dan pemahaman dalam hal keagamaan yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa ulusan MA mempunyai penguasaan materi keagamaan yang cukup, sehingga mahasiswa lulusan MA lebih aktif dalam forum diskusi kelas dibandingkan mahasiswa lulusan sekolah umum,

Berangkat dari beberapa asumsi dan fakta, maka kami mencoba membuktikan dengan mengukur dan mengkomparasikan tingkat prestasi belajar mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan Klasifikasi lulusan madrasah dengan lulusan sekolah, yang akan kami angkat dalam penelitian yang berjudul "Studi komparasi tingkat prestasi belajar lulusan sekolah madrasah dengan sekolah umum di IAIN Sunan Ampel Surabaya"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar mahasiswa lulusan sekolah madrasah dan lulusan sekolah Umum di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI?
2. Adakah perbedaan tingkat prestasi belajar antara mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ruang Lingkup dan Batasan masalah

Ruang lingkup penelitian ini digunakan sebagai pembatasan masalah yang diteliti sehingga penelitian yang dilakukan tidakmenyimpang dari tujuan. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbataspada:

1. Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI semester 2, 4 dan 6.
2. Prestasi belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI semester 2, 4 dan 6.

D. Definisi Oprasional

Studi : Adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan [5]

Komparasi : Berasal dari bahasa Inggris *Comparation* yang memiliki arti perbandingan yakni perbandingan antara suatu benda atau perkara

Prestasi belajar : Penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.[6]

---

[5] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hlm. 965

[6] Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lulusan : Yang sudah lulus dari ujian, tamatan: Seperti SMU / MA

Madrasah Aliyah : Jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.[7]

Sekolah Menengah Atas : adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat).[8]

IAIN Sunan Ampel : salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang mengkhususkan kajiannya dalam bidang studi Islam.[9]

E. Alasan memilih judul

Dalam memilih dan menentukan judul diatas, peneliti mempunyai alasan dan pertimbangan yakni,

a. Untuk membuktikan kebenaran dari persepsi yang berkembang di masyarakat termasuk mahasiswa bahwa ada kesenjangan prestasi belajar mahasiswa yang mempunyai latar belakang lulusan sekolah madrasah dengan lulusan sekolah umum di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Mencari tahu adakah pengaruh latar belakang lulusan terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah jurusan PAI

---

[7] Wikipedia, *Madrasah Aliyah* (http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_Aliyah, di Akses 21 April 2011)

[8] http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_atas di Akses 21 April 2011)

[9] http://id.wikipedia.org/wiki/Institut_Agama_Islam_Negeri_Sunan_Ampel di Akses 21 April 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sepanjang pengetahuan peneliti, belum ada orang yang meneliti masalah tersebut.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
   a. Memberikan gambaran yang jelas tingkat prestasi belajar lulusan sekolah madrasah dan sekolah umum di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI
   b. Memberikan gambaran tentang perbandingan kemajuan belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang berasal dari MA dengan SMA
   c. Mencari tahu adakah Adakah pengaruh latar belakang mahasiswa lulusan sekolah madrasah dengan sekolah umum terhadap tingkat prestasi belajar di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI
2. Manfaat penelitian

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak:

   Bagi IAIN Sunan Ampel Surabaya
   a. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan - proses belajar mengajar ke depan
   b. Menambah karya ilmiah dan bahan bacaaan di perpustakaan IAIN Sunan ampel pada umumnya dan kepada fakultas Tarbiyah jurusan PAI pada khususnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

G. Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Bertolak dari teori diatas, dapat dibuat suatu hipotesa yaitu:

1. Hipotesa kerja atau hipotesa alternatif (Hi)

   Yaitu"Terdapat perbedaan tingkat prestasi belajar antara mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI"

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

   "Tidak terdapat perbedaan tingkat prestasi belajar antara mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI"

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pada pendekatan ini penelitian dimulai dari masalah (*problem)* dan landasan teori. Dari masalah tersebut dibuat rumusan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan verifikasi dengan data atau fakta melalui observasi. Fakta dikumpulkan secara sistematis sesuai dengan perencanaan, selanjutnya dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan.

Variable pada penelitian ini terdiri dari Variable bebas adalah mahasiswa yang berasal dari Sekolah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Atasa (SMA) dan variable terikat adalah prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

2. Populasi

Populasi adalah kumpulan obyek peneliti.[10] Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah jurusan PAI semester 2, 4 dan 6 yang merupakan mahasiswa angkatan 2008, 2009 dan 2010. Tiap-tiap angkatan berjumlah 180 mahasiswa, terbagi ke dalam 5 cosma yakni cosma A sampai F, tiap cosma terdiri dari 30 mahasiswa. Jadi jumlah kesuluhan populasi dalam penelitian ini adalah 450 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representatif*) terhadap populasinya.[11]

---

[7] Andi Supangat, *Statistika* (Jakarta, Kencana Prenada media grup,2007) hal.4
[6] *Ibid* hal, 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini menggunakan *stratified sample* karena populasi terbagi atas tingkat-tingkat atau strata dalam hal ini tingkatan semester, karena adanya strata ini tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel, karena tiap strata mempunyai perbedaan ciri atau karakteristik dan perbedaan tesebut mempengaruhi variabel.[12]

Mengenai jumlah sampel yang diambil dalam penelitian, menurut pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 20%.

$$\frac{20}{100} \times N = \text{Jumlah Sampel}$$

$$\frac{20}{100} \times 540 = 108$$

maka sampelnya adalah 108 mahasiswa. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 54 mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengan Atas (SMA) dan 54 mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA).

[12] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Yogya, Rieneka Cippta,1992) hal. 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer berasal dari:

   1) Data dokumentasi akademik yang memuat data prestasi belajar (IPK) mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

   2) Data dari hasil Angket dan wawancara kepada para mahasiswa mengenai asal usul lulusan, dan nilai IPK mahasiswaIAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneiti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data referensi yang terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan npeneliti untuk mengumpulkan data. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang dipakai adalah observasi tak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.[13] Peneliti mengamati kondisi (gedung, kelas, lingkungan, sarana-prasarana, prestasi, dll) di IAIN Sunan Ampel

a. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.[14] Dokumentasi dalam penelitian ini adalah daftar nilai IPK (Indeks Prestasi Komulatif) mahasiswa semester 2, 4, dan 6 yang menjadi sample penelitian, yang diperoleh dari pihak akademik. Selain itu juga mengambil data tentang profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, keadaan dosen dan sarana prasarana.

b. Kuesioner (angket)

Adalah merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data.[15] Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket pada penelitian ini untuk mengetahui latar belakang lulusan mahasiswa

---

[13] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunujuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: UGM Press, 2006), hlm. 74

[14] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.223

[15] Cholid N. Abu Akhmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 2005) hal. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum masuk di IAIN Sunan Ampel Surabaya.karena tidak adanya data dari

c. Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan, dan pertanyaan itu telah dipersiapkan dengan tuntas beserta instrumennya, atau percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket, antara lain mengenai latar belakang pendidikan, pandangan mengenai mahasiswa dan kampus

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapta diceritakan kepada orang lain.[16]

Uji t-test

Untuk menganalisa data mengenai uji komparasi, penulis menggunakan data statistik, yaitu dengan menggunakan rumus t-test Teknik ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan.

---

[16] Lexy J, *Metodologi*, 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan distribusi dan skala datanya, penelitian ini menggunakan *statistic parametric.* Karena skala datanya adalah *interval. Statistic parametric* ini menggunakan teknik komparasi Uji Beda (t-test) T-test sampel bebas (*Independent Sample Test*). Ada dua bentuk formulasi uji-t untuk sampel bebas, namun terlebih dahulu diuji Homogenitas Populasi dengan Uji F.Tabel frekuensi nilai

Rumus t-test

$$t = \frac{x1 - x2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Ho diterima apabila $t_h < t_t$

H_0 ditolak ababila $t_h > t_t$

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi, maka sistematika pembahasan skripsi ditulis sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini disajikan gambaran umum pola pikir seluruh isi skripsi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : Bab ini berisi tentang landasan teori "Studi komparasi tingkat prestasi belajar lulusan sekolah madrasah dengan sekolah umum di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI "

BAB III : Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bab ini. Seluruh data dianalisa dengan menggunakan rumus statistik sehingga terdapat kejelasan tentang ada tidaknya perbedaan tingkat prestasi belajar lulusan sekolah Madrasah Aliyah (MA) dengan Sekolah Menengah Umum (SMU) terhadap tingkat prestasi mahasiswa di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI "

BAB IV : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. PRESTASI BELAJAR

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan rangkaian dua kata, yaitu prestasi dan belajar yang masing-masing mempunyai arti tersendiri tetapi saling berhubungan.

Dalam kamus Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil, kinerja.[1] dalam kamus ilmiah populer, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengankeuletan kerja.[2]

Sedangkan belajar dalam Tesaurus Bahasa Indonesia adalah menuntut ilmu, bersekolah, berlatih. Sedangkan menurut Muhibbin syah belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelengaraan setiap jenis dan jenang pendidikan.[3]

Adapun pengertian prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia, adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

---

[1] Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 317

[2] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hlm. 768

[3] Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Muhibbin Syah prestasi belajar atau hasil belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.[4]

Prestasi belajar merupakan simbol dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku meliputi tiga ranah yang disebut Taksonomi. Tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:[5]

a. Domain kognitif, terdiri atas enam tingkatan: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis, Evaluasi
b. Domain psikomotor, terdiri atas lima tingkatan: Peniruan, Penggunaan, Ketepatan, Perangkaian, Naturalisasi
c. Domain afektif terdiri atas lima tingkatan: Pengenalan, Merespon, Penghargaan, Pengorganisasian, Pengamalan

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor Kognitif, Afektif dan Psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah

---

[4] *Ibid* hal,, 101

[5] Asri Budiningsih, Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.[6]

Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.[27] Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester bahkan Ujian Akhir Nasional dan ujian-ujian masuk Perguruan Tinggi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum seseorang yang diukur oleh IQ. IQ yang tinggi dapat menunjang kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang.

Ada faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. faktor tersebut bisa berasal dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (eksternal)

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah, secara garis besar dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor- faktor internal antara lain adalah:

1) Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari kurang dipahami. Untuk mempertahankan jasmani yang sehat maka siswa dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olah raga ringan yang berkesinambungan.

Tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah mata dan telinga, maka sebaiknya guru bekerjasama dengan sekolah untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin dari dinas kesehatan. Kiat lain adalah menempatkan siswa yang penglihatan dan penglihatan dan pendengarannya kurang sempurna di deretan bangku terdepan secara bijaksana.[6]

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),hlm. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

a. Minat

Bahwa minat seseorang akan mempengaruhi hasil belajar. Seseorang yang tidak minat mempelajari sesuatu tentu ia akan belajar asal-asalan. Sedangkan siswa yang mempunyai minat belajar tentu ia akan bersemangat untuk menguasai pelajaran. Karena itu persoalan yang timbul adalah bagaimana mengusahakan agar siswa berminat terhadap pelajaran yang sampaikan oleh guru.[7]

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Hendaknya orangtua tidak memaksakan anaknya untuk menyekolahkan anaknya ke jurusan tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anaknya. Siswa yang tidak mengetahui bakatnya, sehingga memilih jurusan yang bukan bakatnya akan berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik atau prestasi belajarnya.

---

[7] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Intelegensi/ Kecerdasan

Intelegensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu[8] . Para ahli psikologi mengatakan bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dasar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kemampuan dasar yang berbeda tersebut meliputi kemampuan mengingat, berfikir, member tanggapan, berfantasi, mengamati, merasakan, dan memperhatikan. Karena perbedaan kemampuan di atas maka setiap anak mempunyai kemampuan belajar yang berbeda.

d. Motivasi

Dari segi bahasa motivasi berasal dari kata "motivation" yang berarti ulasan, daya bathin atau dorongan. Sedangkan menurut Mc. Donal, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan.[9] Istilah motivasi menunjuk pada semua gejala yang mengandung stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar di luar diri individu yang membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat dalam belajar.

---

[8] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar,* (Bandung, Sinar baru Algesindo, 1992) hal. 173
[9] Cholil Umam,*ikhtisar psikologi pendidikan,* (Surabaya,Duta Aksara, 1998) hal,57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis (kesiapan, kelelahan)[34]

a) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila anak sudah siap (matang) untuk belajar. Dalam konteks proses pembelajaran kesiapan untuk belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa.

b) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dengan kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Kelelahan

Kelelahan ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan muncul kecenderungan untuk membaringkan tubuh (beristirahat). Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk berbuat sesuatu termasuk belajar menjadi hilang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Faktor Eksternal

Adapun faktor-faktor ekstenal, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut yakni :

1) Faktor sosial yang terdiri atas:

a) Lingkungan sekolah

Lingkungan social sekolah meliputi guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.[10]

b) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tetangga dan teman teman sepermainan disekitar perkampungan siswa. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan banyak pengangguran akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak siswa akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

[10] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2) Faktor non sosial

Factor-faktor yang termasuk lingkungan non social adalah gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letak-letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Factor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.[11]

c. Pendekatan Belajar

Banyak pendekatan belajar yang dapat diajarkan kepadasiswa untuk mempelajari materi pelajaran yang sedang mereka tekuni. Pendekatan belajar yang dianggap mampu mewakili yang klasik dan modern adalah:37

1) Pendekatan hokum Jost

Menurut Reber (1988) yang mendasari hokum Jost (*Jost's in law*) adalah siswa yang lebih sering mempratekkan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil kembali memori lama yang berhubungan dengan materi yang sedang dia tekuni. Menurut hokum ini belajar dengan kiat 3 x 5 lebih baik dari 5 x 3, walaupun hasil

[11] *Ibid* hlm.153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkalian keduanya sama. Mempelajari materi dengan alokasi waktu 3 jam perhari selama 5 hari lebih efektif daripada 5 jam sehari tetapi hanya selama 3 hari. Pendekatan belajar dengan mencicil ini masih dipandang cukup berhasil terutama untuk materi yang bersifat hafalan.

2) Pendekatan Ballard dan Clanchy

Menurut Ballard dan Clanchy (1990), pendekatan belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh sikap terhadap ilmu pengetahuan. Ada dua macam siswa dalam menyikapi ilmu pengetahuan, yaitu:

(a) Sikap melestarikan apa yang sudah ada (*conserving*)

Pada umumnya siswa yang bersifat *conserving* menggunakan pendekatan belajar "reproduktif" (bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi).

(b) Sikap memperluas (*extending*)

Siswa yang bersikap *extending* biasanya menggunakan pendekatan belajar "analistis" (berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi). Bahkan banyak juga yang menggunakan pendekatan belajar yang lebih ideal yaitu spekulatif (berdasarkan pemikiran mendalam), yang bukan saja bertujuan menyerap pengetahuan melainkan juga mengembangkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendekatan Biggs

Menurut hasil penelitian Biggs (1991), pendekatan belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga bentuk dasar, yaitu:

(a) Pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah)

Siswa yang menggunakan pendekatan *surface*, misalnya mau belajar karena dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak lulus yang mengakibatkan dia malu. Gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.

(b) Pendekatan *deep* (mendalam)

Siswa yang menggunakan pendekatan *deep* biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan merasa membutuhkannya (intrinsic). Gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya. Baginya lulus dengan nilai baik penting, namun lebih penting memiliki pengetahuan yang cukup banyak dan bermanfaat bagi kehidupannya.

(c) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi)

Siswa yang menggunakan pendekatan *achieving* pada umumnya dilandasi oleh motif ekstrinsik yang berciri khusus, disebut *ego-enhancement*. Yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggitingginya. Gaya belajar ini lebih serius dari pada yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pendekatan lain. Dia memiliki ketrampilan belajar (*study skill*) dalam arti sangat cerdik dan efisien dalam mengatur waktu belajarnya. Baginya berkompetisi dengan teman-teman dalam meraih nilai tertinggi adalah penting, sehingga dia sangat disiplin, rapi dan sistematis serta berencana maju ke depan (*plans ahead*).

3. Indikator prestasi belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Namun pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif) sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar tersebut ada yang bersifat *intangible* (tak dapat dirabah), oleh karena itu yang hanya dapat dilakukan oleh seorang guru adalah cuplikan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar siswa adalah

Pendekatan Evaluasi hasil belajar

Ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/ prestasi belajar, yakni: 1) *Norm referencing* atau *Norm referenced assessment* .2) Criterion referencing atau *criteria refrenced Assessment.*

1. Penilaian Acuan Norma (*Norm referenced assessment*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penilaian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai oleh teman-teman sekelas atau kelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.[12]

2. Penilaian Acuan Kriteria (Criterion Refrenced Assessment)

Penilaian dengan menggunakan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) adalah merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik. (*well devined domain behaviours*) sebagai patokan absolute. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pendekatan penilaian acuan kriteria diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus (TPU dan TPK). Artinya nilai kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai rekan-rekan sekelompoknya melainkan ditentukan atas penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan intruksional.

---

[12] Nasution,*Materi Pokok Evaluasi* (Jakarta,Ditjen Binbaga Ri Depag,1996)hal.195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Sekolah

1. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Struktur Kurikulumnya

Sekolah menengah atas adalah jenjang menengah pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan SMA ditempuh dalam waktu 3 tahun sebagai sekolah lanjutan setelah siswa tamat pada sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.. Saat ini murid Kelas 3 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (Unas) yang menentukan kelulusan siswa.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), siswa SMA dapat memilih salah satu dari 3 jurusan yang ada, yaitu Sains, Sosial, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan SMA dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja.

SMA diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan SMA negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, SMA negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/koTA.[13]

---

[13] Wikipedia, *Sekolah Menengah Atas* (http://id.wikipedia.org/wiki/ *Sekolah_Menengah Atas*, di Akses 30 April 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur kurikulum SMA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pengorganisasian kelas-kelas pada SMA dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dan kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas empat program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, (3) Program Bahasa, dan (4) Program Keagamaan, khusus untuk MA.

a. Kurikulum SMA Kelas X

1) Kurikulum SMA/MA Kelas X terdiri atas 16 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada Tabel 4.

   Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

   Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

2) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

4) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Struktur kurikulum SMA Kelas X disajikan pada Tabel 2.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1. Struktur Kurikulum SMA Kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	2	2
7. Biologi	2	2
8. Kimia	2	2
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	1	1
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Keterampilan /Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	38	38

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kurikulum SMA Kelas XI dan XII

1) Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPA, Program IPS, Program Bahasa, dan Program Keagamaan terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Kurikulum tersebut secara berturut-turut disajikan pada Tabel 5, 6, 7, dan 8.

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

4) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Tabel 2.2, Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII program IPA

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran 1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Fisika	4	4	4	4
7. Kimia	4	4	4	4
8. Biologi	4	4	4	4
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Orkes	2	2	2	2
12. Teknologi Info dan Kom	2	2	2	2
13. Keterampilan/ Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.3. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	3	3	3	3
8. Ekonomi	4	4	4	4
9. Sosiologi	3	3	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	39	39	39	39

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Madrasah Aliyah (MA) dan Struktur Kurikulumnya

Madrasah Aliyah adalah jenjang tingkat menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SMA, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama (kemenag). Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja. MA sebagaimana SMA, ada MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan (di SMA disebut SMK) misalnya Madrasah aliyah kejuruan (MAK) dan madrasah aliyah program keterampilan.

Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, akidah, akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Islam (Sejarah Kebudayaan Islam).[14]

---

[14] Wikipedia, *Madrasah Aliyah* (http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_Aliyah, di Akses 30 April 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kelas X

2. Tabel 2.4. struktur kurikulum Madrasah Aliyah (MA) kelas X

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2
c. Fikih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2
Jumlah	46	46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).

**) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan

kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

b. Kelas XI dan XII Program IPA

Tabel. 2.5. struktur kurikulum Kelas XI dan XII

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Matematika	4	4	4	4
7. Fisika	4	4	4	4
8. Kimia	4	4	4	4
9. Biologi	4	4	4	4
10. Sejarah	1	1	1	1
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
Jumlah	45	45	45	45

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).

**) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kelas XI dan XII Program IPS

Tabel. 2.5. struktur kurikulum Kelas XI dan XII Program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	-	-
c. Fikih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	3	3	3	3
8. Geografi	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	3	3	3	3
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
Jumlah	45	45	45	45

Keterangan:

*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah)

**) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

3. Profil Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan Struktur Kurikulumnya

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah hanya memiliki satu jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 1983 berdiri satu jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan pada tahun 1994 berdiri pula Jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/2006 Fakultas Tarbiyah membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika. Sedangkan sejak tahun 2007, bersama-sama dengan LAPIS PGMI (di bawah sponsor pemerintah Australia) didirikan Program Studi PGMI. Dengan demikian, saat ini Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel memiliki 6 Jurusan (PAI, PBA, KI, PMT, PBI dan PGMI).

Di samping itu, sejak tahun 2006 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya juga menyelenggarakan program Akta IV. Hingga saat ini program ini telah meluluskan banyak Sarjana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam upaya meningkatkan kualitas, dilakukan akreditasi melalui Badan Akreditasi Nasional (BAN) terhadap Fakultas Tarbiyah Surabaya. Berdasarkan akreditasi tersebut yang tertuang dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi NO. 017/BAN-PT/AK-IV/VII/2000 dan NO. 018/BAI-PT/AK-IV/VII/2000 tertanggal 21 Juli 2000 menetapkan bahwa juruan PAI, PBA, dan KI telah terakreditasi dengan masing-masing mendapat nilai A, B, dan B.[15]

Kurikulum di IAIN Sunan Ampel sebagian besar adalah berbasis pada ilmu keislaman karena IAIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi Islam bertujuan mencetak generasi muslim yang unggul dalam intelektual dan spiritual. Adapun kurikulum fakultas tarbiyah jurusan PAI adalah seperti tabel yang ada dibawah ini,

3.2.Kurikulum Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
		A. Kompetensi Dasar (34 SKS)	
1	A98010001	Pancasila	2
2	A98010002	Pend. Kewarganegaraan	2
3	A98010003	PSI	2
4	A98010004	TPKI/Bhs. Indonesia	2
5	A98010005	B. Arab (BMK) 1	2
6	A98010006	B. Arab (BMK) 2	2
7	A98010007	B. Arab (BMK) 3	2
8	A98010008	B. Inggris 1	2
9	A98010009	B. Inggris 2	2
10	A9801000	B. Inggris 3	2

[15] http://tarbiyah.sunan-ampel.ac.id/index.php/fakultas/sejarah diakses 22 Juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	A9801000	IAD, ISD, IBD	2
12	A9801000	Akhlaq Tasawuf	2
13	A9801000	Peng. Filsafat	2
14	A9801000	Studi Al-Qur'an	2
15	A9801000	Studi Hadits 1	2
16	A9801000	Aqidah Ilmu Kalam	2
17	A9801000	Studi Hukum Islam	2
		Jumlah	34
		B. Kompetensi Utama	
1	BD110214	Ilmu Pendidikan Islam	3
2	BD110209	Filsafat Islam	2
3	BD110208	Filasafat Ilmu	2
4	BD110206	Logika	2
5	BD110305	Tafsir	2
6	BD110306	Hadits	2
7	BD110205	Studi Hadits 2	2
8	BD110202	Ushul Fiqih	2
9	BD110210	Peng. Psikologi	3
10	BD110212	Psikologi Belajar PAI	3
11	BD110314	Metode Pembelajar PAI	3
12	BD110317	Pengembangan Kurikulum	3
13	BD110301	Fiqih 1	2
14	BD110302	Fiqih 2	2
15	BD110303	Fiqih 3	2
16	BD110304	Masail Fiqih	2
17	BD110309	Materi PAI SMP	2
18	BD110310	Materi PAI SMA	2
19	BD110311	Materi PAI MTs	3
20	BD110312	Materi PAI MA	3
21	BD110308	Sejarah Peradaban Islam	2
22	BD110313	Model Strategi Pembelajaran PAI	3
23	BD110320	Pengelolaan kelas	2
24	BD110315	Media Pembelajaran PAI	2
25	BD110213	Filsafat Pendidikan Islam	2
26	BD110215	Sejarah Pendidikan Islam	2
27	BD110401	Profil tenaga Pendidik	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28	BD110402	Politik dan Etika Pendidikan	2
29	BD110316	Evaluasi Pembelajaran PAI	3
30	BD110318	Perencanaan dan desain Pembelajaran	2
31	BD110319	Perencanaan dan desain Pemblajaran 2	2
32	BD110321	ICT Pembelajaran	3
33	BD110324	Metode Penelitian Pendidikan	3
34	BD110325	PTK	3
35	BD110326	Statistik Pendidikan	3
36	BD110307	Tafsir dan Hadis Tarbawi	3
37	BD110403	PPL 1 (Micro Teaching)	2
38	BD110502	PPL	4
39	BD110501	KKN	4
40	BD110404	Skripsi	6
		Jumlah	102
		C. Kompetensi Tambahan (8 SKS)	
1	CD110322	BP. di Madrasah	2
2	CD110323	Manajemen LPI	2
3	CD110211	Psikologi Perkembangan	2
4	CD110216	Sosiologi Pendidikan Islam	2
		Jumlah	8

C. Hubungan latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar siswa

Latar belakang pendidikan siswa, atau disebut kesiapan awal siswa sangat perlu diketahui guru sebagai gambaran pengetahuan siswa sebelum memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.[16] Hal ini membantu dalam merumuskan tujuan yang hendak dicapai. Begitu juga dengan dosen di perguruan tinggi seharusnya dalam memberikan materi mereka juga memperhatikan latar belakang mahasiswanya yang terdiri dari lulusan

[16] Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengejaran Agama Islam* (Bandung, Rosdakarya,2005) hal.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah dan sekolah umum. Namun kebanyakan sekarang guru hanya berprinsip asal target kurikulum tercapai.

Padahal sesungguhnya mengetahui latar belakang pendidikan siswa sangat penting bagi guru dalam mengorganisasi pembelajaran. Begitu juga ketika mengenalisa kedalaman materi yang disampaikan, sebab kemampuan awal dapat dapat membantu guru untuk melanjutkan bahan pelajaran selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhtar bahwa guru perlu mengenal latar belakang siswa[17]. dengan mengetahui latar belakang pendidikan siswa, guru dapat memprogram tujuan yang dirumuskan merujuk pada kesiapan awal siswa.

Menurut Moch. Nasution, bahwa output atau hasil belajar tidak lepas dari raw in put dalam hal ini adalah pengalaman belajar sebelumnya atau latar belakang pendidikan. Hal ini sesuai pada skema dibawah ini:

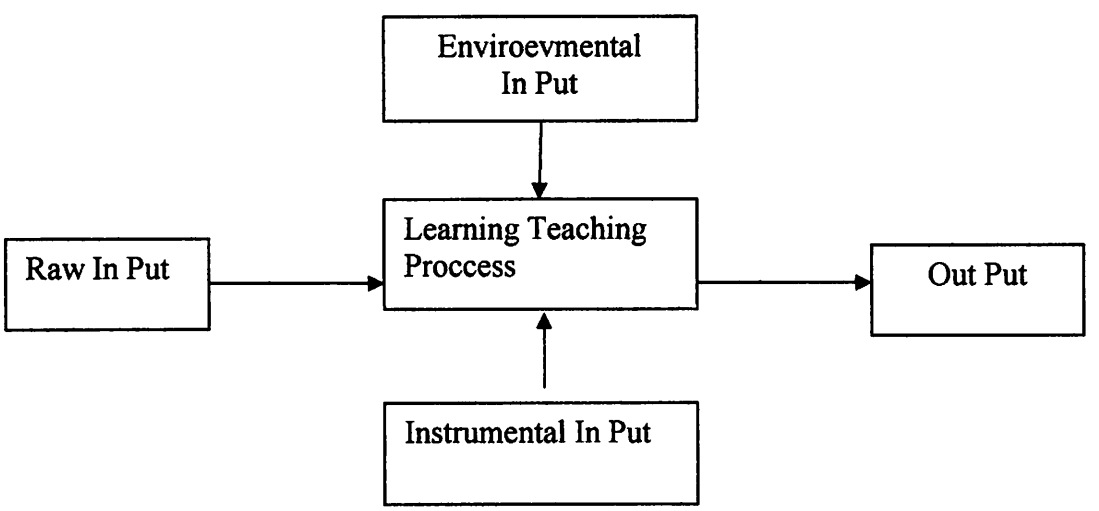

[17] Mukhtar,*Desain Pembelajaran PAI,* (Jakarta, Misaka Galiza, 2000) 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema diatas menunjukkan bahwa kualitas out put pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantanya adalah faktor Raw In Put atau latar belakang atau karekteristik yang dimiliki siswa, karena Raw In Put adalah modal awal siswa dalam memahami pelajaran di tingkat selanjutnya atau yang lebih tinggi. Perbedaan latar belakang akan menyebabkan perbedaan pengetahuan dan pemahaman

Menurut Muhibbin Syah, bahwa antara latar belakang pendidikan dan prsetasi belajar mengajar siswa mempunyai benang merah yang mengikat yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, maka setiap guru yang sekolah hendaknya memahami latar belakang siswa dan karakteristik siswa, hal ini bertujuan agar:

1. Guru dapat memberikan layanan bantuan dan bimbingan yang tepat kepada para siswa dengan pendekatan relevan dengan tingkat perkembangannya.
2. Guru dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan timbulnya kesulitan belajar siswa tertentu, lalu segera mengambil langkah-langkah yang tepat sesuai dengan tingkatannya.
3. Guru dapat mempertimbangkan waktu, metode dan media yang tepat dalam proses belajar mengajar bidang studi tertentu untuk sekelompok siswa dalam fase perkembangan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Guru dapat menemukan dan menetapkan tujuan pembelajaran umum/TPU dan tujuan pembelajaran khusus/TPK (dulu disebut TIU dan TIK).[18]

D. Hubungan latar belakang lulusan sekolah MA dan SMA terhadap prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

Latar belakang lulusan mempunyai pengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan seseorang. Lulusan MA tentu berbeda jika dibandingkan dengan lulusan SMA, karena dilihat dari kurikulum kedua lembaga pendidikan tersebut sudah berbeda. SMA mengacu pada kurikulum Permendiknas tahun 2005, sedangkan MA mengacu pada kurikulum Permenag tahun 2008.

Ditinjau dari pendidikan agama maka Madrasah Aliyah(MA) mempunyai bobot yang lebih banyak dari pada Sekolah Menengah Atas (SMA), maka sangat wajar jika lulusan MA diunggulkan dari pada lulusan SMA dalam segi pendidikan agama. Jika kedua lulusan yang berlatar belakang yang berbeda tersebut berada dalam satu kampus IAIN Sunan Ampel yang sebagian besar mata kuliahnya bermuatan keislaman, maka mahasiswa lulusan MA tidak akan kesulitan dalam mengikuti perkuliahan karena bekal mereka akan pengetahuan agama dianggap lebih baik dibandingkan mahasiswa lulusan SMA.

---

[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal, 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah berdirinya IAIN Sunan Ampel

IAIN Sunan Ampel diresmikan pada tanggal 5 Juli 1965. Lahir setelah melalui proses perkembangan beberapa tahun lamanya. Di awali pada tahun 1961, beberapa tokoh masyarakat muslim Jawa Timur mengajukan gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi agama Islam yang bernaung di bawah Departemen Agama.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Soenarjo, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, hadir sebagai nara sumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran yang diperlukan sebagai landasan berdirinya perguruan tinggi agama Islam dimaksud. Dalam sesi akhir pertemuan bersejarah tersebut, forum mengesahkan beberapa keputusan penting yaitu: (1) Membentuk Panitia Pendirian IAIN, (2) Mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya, dan (3) Mendirikan Fakultas Tarbiyah di Malang.[1]

---

[1] Tim IAIN Supel,*Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program S1 IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2010* (Surabaya:IAIN Press,2010) hal.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk Yayasan Badan Wakaf Kesejahteraan Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah yang menyusun rencana kerja sebagai berikut :

a. Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.
b. Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.
c. Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar. [2]

Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas.

Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat. Namun demikian, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut

[2] *Ibid* hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya.

Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Dalam Perkembangan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel terkonsentrasi pada 5 (lima) fakultas induk yang semuanya berlokasi di kampus Surabaya, yaitu: Fakultas Adab (Ilmu Budaya), Fakultas Dakwah (Ilmu Dakwah dan Ilmu Sosial), Fakultas Syariah (Ilmu Hukum Islam), Fakultas Tarbiyah (Ilmu Pendidikan) dan Fakultas Ushuluddin (Studi Agama dan Filsafat).[3]

b. Letak Geografis IAIN Sunan Ampel Surabaya

IAIN Sunan Ampel terletak di Jl. A. Yani 117 Jemur Wonosari Surabaya Jawa Timur Telp. (031) 8410298 Fax. (031) 8413300 Website: www. Sunan Ampel.ac.id. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Ketintang, Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Jemur sari Gang Dosen Sebelah Utara berbatasan keluarahan Margorejo dan sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Jemur sari

[3] *Ibid* hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi IAIN Sunan Ampel Surabaya

Menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan kompetitif

d. Misi IAIN Sunan Ampel Surabaya

- Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang memiliki keunggulan dan daya saing
- Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman, sosial dan humaniora yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis religiusitas
- Menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi akademik dan profesional.[4]

e. Struktur Organisasi IAIN Sunan Ampel Surabaya

Struktur organisasi di lembaga pendidikan sangat penting dalam penyelengaraan kegiatan belajar mengajar, adanya struktur kepengurusan, dapat memberikan kejelasan dalam bekerja sama sesuai dengan tugas pada masing-masing steak holder penyelenggara pendidikan di kampus, sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif.

Adapun struktur organisasi di IAIN Sunan Ampel adalah:

[4] *Ibid* hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1. Struktur Organisasi IAIN Sunan Ampel Surabaya

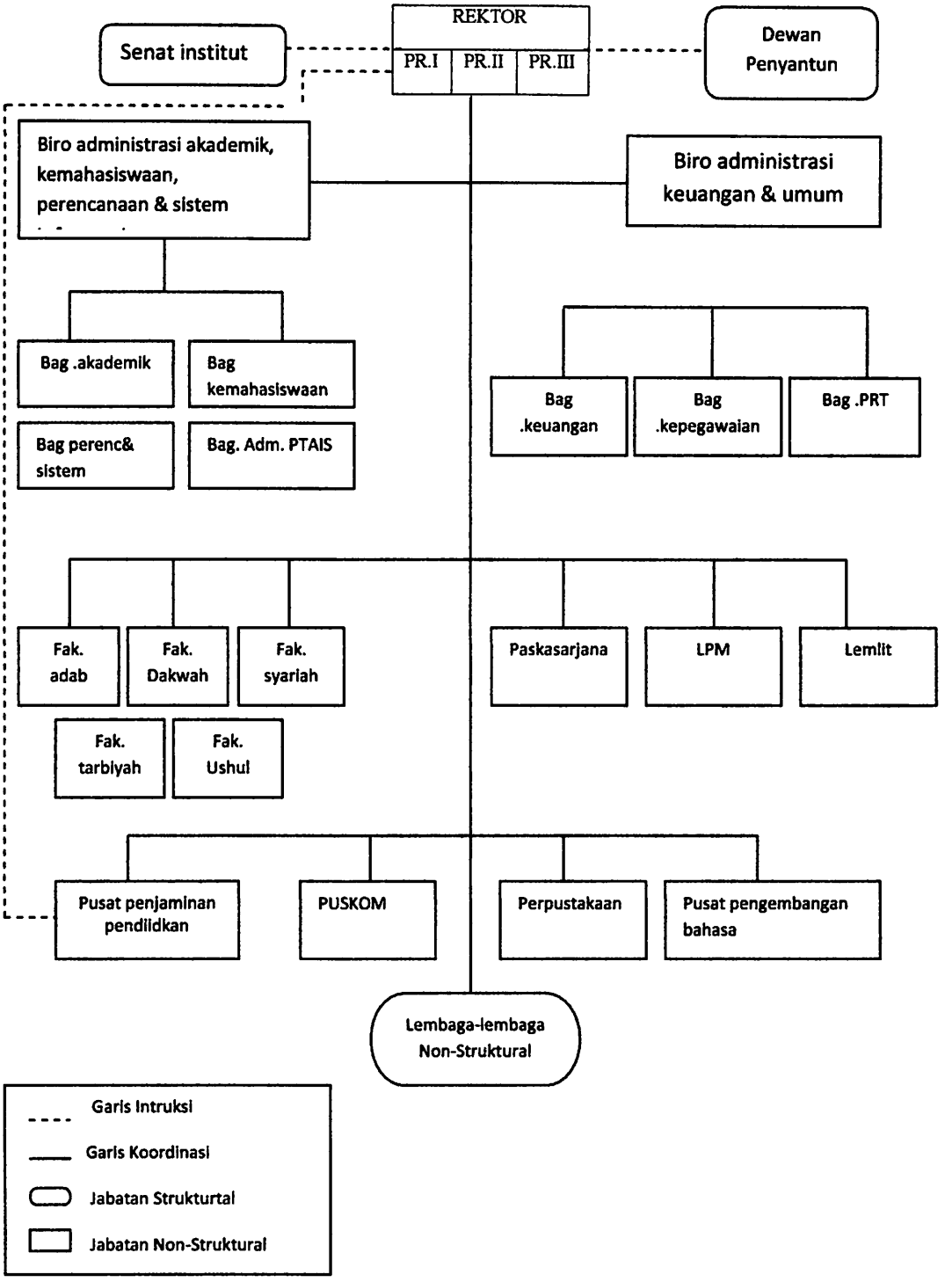

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.2. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

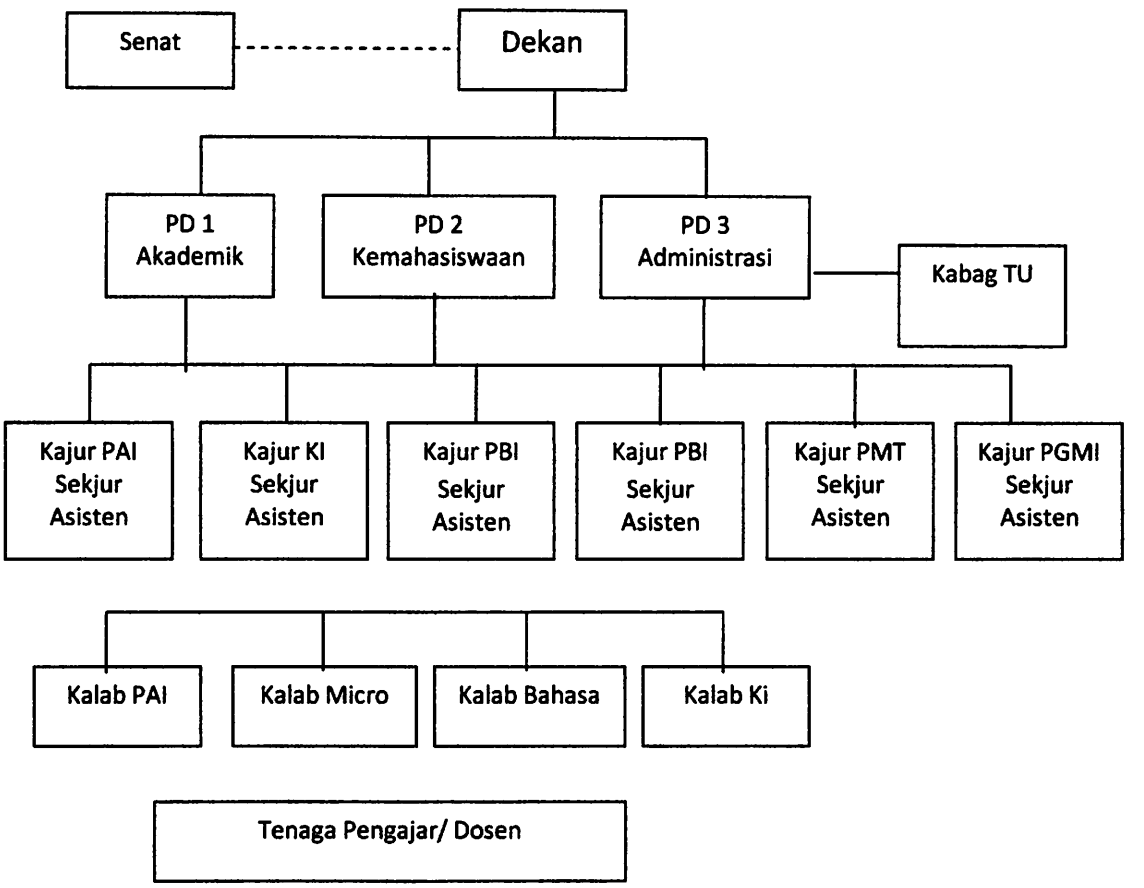

Pejabat Fakultas Tarbiyah

1. Dekan : Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
2. Pembantu Dekan bid. akademik : Dr. ali. Mudlofir, M.Ag
3. Pembantu Dekan bid. Administrasi Umum : Drs. Sholehan, M.Ag

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pembantu Dekan bid. Kemahasiswaan : Dr. H. Abdul Kadir, MA
5. Kepala Bagian Tata Usaha : Drs. H. Chairul Huda, M.Si
   a. Kepala Sub. Bag. Akademik Dan Kemahasiswaan : Dra. Hj. Siti Nur Ilmiah
   b. Kepala Sub. Bag. Kepegawaian & Keuangan : Supriyadi, SH
   c. Kepala Sub. Bagian Umum : Nasruhin, SH, MH
6. Ketua Jurusan Pendidikan agama Islam (PAI) : Drs. H. Syaifuddin, M.Pd

   Sekretaris Jurusan : Rubaidi, M.Ag

   Kepala Lab. Micro Teching : Evi Fatimatur Rusydiana, M.Ag
7. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) : Drs. Junaedi, M.Ag

   Sekretaris Jurusan : Umi Hanifah, M.Pd.I

   Kepala Lab. Bahasa : Moch. Saifuddin, M.Ed (Pgs)
8. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) : Irm Soraya, M.Pd

   Sekretaris Jurusan : Siti Asmiyah, S.Pd
9. Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI) : Dra. Husniyatus Salamah Z. M.Ag

   Sekretaris Jurusan : Mukhlisah AM. M.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Ketua Program Studi Pend. Matematika (PMT) : Drs. A. Saepul Hamdani, M.Pd

    Sekretaris Jurusan : Maunah Styawati, M.Si (Pgs)

11. Ketua Prodi Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) : Drs. H. Munawir, M.Ag

    : Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si

f. Keadaan Dosen dan Karyawan

Dalam kegiatan belajar mengajar dosen mempunyai peran yang sangat vital dalam kesuksesan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya sangat ditentukan oleh faktor seberapa jauh profesionalisme dosen dalam mengajar.

Data Bagian Kepegawaian IAIN Sunan Ampel pada Desember 2009 menunjukkan bahwa jumlah dosen (tenaga pendidik) IAIN Sunan Ampel berjumlah 406 orang dengan komposisi 320 (79%) laki-laki dan 86 21%. perempuan.

Distribusi jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikan di masing-masing fakultas juga didominasi oleh dosen berstatus magister. Di Fakultas Tarbiyah terdapat sekitar 78 dosen berstatus magister, 18 dosen S3 dan 4 dosen S1.[5] Berikut ini adalah daftar nama dosen fakultas tarbiyah.

[5] http://www.sunan-ampel.ac.id/pegawai/ diakses 13 Juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA

DAFTAR URUT KEPANGKATAN PEGAWAI NEGERI SIPIL
UNIT ORGANISASI: FAKULTAS TARBIYAH
TEMPAT: SURABAYA
Berlaku: 1 Januari s/d 30 Desember 2010

3.1. Daftar Dosen Fakultas Tarbiyah beserta pangkat, jabatan dan kualifikasi pendidikannya

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN	PENDIDIKAN	
			GOL.	TMT	NAMA	NAMA	IJAZAH
1	2	3	4	5	6	8	10
1	Prof. H. Arief Furqon,MA,Ph.D	150094096	IV/d	01/01/2010	Guru Besar	La Trobe University Melbourne Australia	S-3
2	Prof. DR. H. Imam Bawani, MA	150195720 195208121980031006.	IV/d	01/04/2010	Guru Besar	Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogya	S-3
3	Prof. Dr. H. A. Zahro, MA	150235851 195506071988031002.	IV/d	01/10/2007	Guru Besar	IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta	S-3
4	Drs. H. Anwar Rasjid, M.Ag	150170153 194908101976111001.	IV/c	01/04/2001	Lektor Kepala	Unmuh Malang	S-2
5	Drs. H.Mahfudh Shalahuddin, M.Pd	150206240 195406061982031007.	IV/c	01/04/2000	Lektor Kepala	Uninersitas Negeri Surabaya	S-2
6	Drs. H. Mahjudin, M.Pd I	150206244 195112311982031165.	IV/c	01/04/2000	Lektor Kepala	Unisma Malang	S-2
7	Drs. Husni M. Saleh, M. Ag	150227935 194802011986031001.	IV/c	01/04/2001	Lektor Kepala	Unmuh Malang	S-2
8	Prof. Dr. H. Moh. Sholeh, M.Pd	150242097 195912091990021001.	IV/d	01/10/2009	Guru Besar	UNAIR	S-3
9	Drs. H. Sholehan, M. Ag	150248403 195911041991031002.	IV/c	01/04/2010	Lektor Kepala PD II	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
10	Dr. H. Abd. Chayyi Fanany, M. Si	150064802 194612061966051001.	IV/b	01/01/1998	Lektor Kepala	UNTAG	S-3
11	Drs. A. Hamid, M. Ag	150203829 195512171981031003.	IV/b	01/04/2000	Lektor Kepala	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
12	Dr.H. AZ. Fanani, M.Ag	150220829 195501211985031002.	IV/b	01/10/1998	Lektor Kepala	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-3
13	Drs. H. Moch. Tolchah, M. Ag	150224882 195303051986031001.	IV/b	01/10/2000	Lektor Kepala	Unmuh Malang	S-2
14	Drs. H. M. Mustofa, SH. M.Ag	150227853 195702121986031004.	IV/b	01/10/2006	Lektor Kepala	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
15	Dr. H. Abd. Kadir, MA	150239132 195308031989031001.	IV/b	01/10/2004	Lektor Kepala PD III	IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta	S-3
16	Drs. M. Nawawi, M.Ag	150237629 195704151989031001.	IV/b	01/04/2007	Lektor Kepala	IAIN Ar-Raniri Banda Aceh	S-2
17	Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag	150238280 196311161989031003.	IV/b	01/10/2007	Lektor Kepala PD I	IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta	S-3
18	Dra. Eni Purwati, M. Ag	150242356 196512211990022001.	IV/b	01/04/2007	Lektor Kepala	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN	PENDIDIKAN	
			GOL.	TMT	NAMA	NAMA	IJAZAH
1	2	3	4	5	6	8	10
19	Dr. H. Nur Hamim, M. Ag	150246739 196203121991031002.	IV/b	01/04/2005	Lektor Kepala Dekan	IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta	S-3
20	Prof. Dr. Abd. Haris, M. Ag	150256479 196210211992031003.	IV/b	01/04/2008	Guru Besar PR II	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	S-3
21	Drs. Ali Mas'ud, M. Ag	150264131 196301231993031002.	IV/b	01/04/2007	Lektor Kepala Kepala Perpustakaan	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
22	Drs. H. Saiful Jazil, M. Ag	150263183 196912121993031003.	IV/b	01/10/2008	Lektor Kepala	IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	S-2
23	Drs. H. Achmad Zaini, MA	150275633 197005121995031002.	IV/b	01/10/2010	Lektor Kepala Kepala KPM	Mc. Gill University Kanada	S-2
25	Dr. H. M. Masyhud, M. Ag	150177844 194512151977031001.	IV/a	01/10/1993	Lektor Kepala	Untag	S-3
27	Drs. Sutiyono, MM.	150201164 195108151981031005.	IV/a	01/04/2007	Lektor Kepala	STIE Mahardhika Surabaya	S-2
28	Drs. Mahmudi	150217073 195502021983031002.	IV/a	01/10/1994	Lektor Kepala	FIP IKIP Surabaya	S-1
30	Dra .Hj. Lilliek Channa AW, M. Ag	150209410 195712181982032002.	IV/a	01/10/2008	Lektor Kepala	Unmuh Malang	S-2
31	Dra. Hj. Fauti Subhan, M. Pd I	131292119 195410101983122001.	IV/a	01/10/2009	Lektor Kepala	UNISMA	S-2
32	Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I	150214976 195506041983031015.	IV/a	01/10/1996	Lektor Kepala	Univ. Muhammadiyah Surabaya	S-2
33	Drs. Damanhuri, MA	150235850 195304101988031001.	IV/a	01/10/1998	Lektor Kepala	Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogya	S-2
34	Drs. H. Ibnu Anshori, SH. MA	150239131 195704091989031002.	IV/b	01/04/2009	Lektor Kepala	Mc. Gill University Kanada	S-2
36	Drs. H. Munawir, M. Ag	150254718 196508011992031005.	IV/a	01/10/2005	Lektor Kepala Kaprodi PGMI	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
37	Drs. Ali Wafa, M. Ag	150259573 196801291993031002.	IV/a	01/10/2008	Lektor Kepala Kepala Lemlit	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
38	Drs. H. Chairul Huda, M. Si	150233703 195607041988011001.	IV/a	01/04/2006	Kabag. TU.	UNTAG	S-2
39	Supriyadi, SH, MM.	150236571 196510051989021001.	IV/a	01/10/2008	Kasubbag Kepeg. & Keu.	Univ. Wijaya Putra Surabaya	S-2
40	Nasrukin, MH	150236572 196809061989021001.	IV/a	01/04/2009	Kasubbag Umum	Unsuri Surabaya	S-2
41	Dr. Muhammad Salik, M. Ag	150270709 196712121994031002.	IV/a	01/10/2004	Lektor Kepala	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	S-3
42	Drs. Ali Maksum, M.Ag, M.Si.	150275465 197003041995031002.	IV/a	01/12/2007	Lektor Kepala	IAIN Sumatera Utara Unair	S-2 S-2
43	Dra. Lilik Nofijantie, M. Pd I	150274383 196811051995032001.	IV/a	01/10/2008	Lektor Kepala	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
44	Kusaeri, M. Pd	132177347 197206071997031001.	IV/a	01/10/2009	Lektor Kepala	Universitas Negeri Surabaya	S-2
45	Hj. Zumrotul Mukaffa, M. Ag	150278249 197010151997032001.	IV/a	01/10/2010	Lektor Kepala Sekretaris Kopertais	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
46	Drs. Bambang Hidup Mulyo, M.Pd	131415565 195111071984031003.	IV/a	01/04/1997	Lektor	IKIP Negeri Malang	S-2
47	Drs. H. Aan Najib, M. Ag	150289327 195910151998031001.	IV/a	01/10/2009	Lektor Kepala	IAIN Sunan Kalijaga Jogyakarta	S-2
48	H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag	150299948 197404242000031001.	IV/a	01/10/2010	Lektor Kepala	IAIN Ar-Raniri Banda Aceh	S-2
49	Drs. A. Saepul Hamdani, M. Pd	150299951 196507312000031002.	IV/a	01/10/2009	Lektor Kepala Kajur Tadris	IKIP Negeri Surabaya	S-2
50	Dra. Hj. Siti Nur Ilmah	150202600 195707031981032001.	III/d	01/04/2000	Kasubbag Kepeg. & Keu.	Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-1
51	Drs .H. Masyhudi Ahmad, M. Pd I	150228385 195606221986031002.	III/d	01/10/2003	Lektor	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
52	Rubaidi, M. Ag	150299516 197106102000031003.	III/d	01/10/2007	Lektor Sekjur PAI	IAIN Sunan Ampel Surabaya	S-2
53	Dra. Hj. Arbaiyah Ys, MA	150246887 196405031991032002.	III/d	01/04/2002	Lektor	Mc. Gill University Kanada	S-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Keadaan Mahasiswa

Keadaan mahasiswa IAIN Sunan Ampel fakultas tarbiyah jurusan PAI adalah sebagai berikut:

No	Tahun angkatan	jumlah
1	2010	180
2	2009	180
3	2008	180
4	2007	240
5	2006	240

Jumlah mahsiswa tahun 2009/2010

Jurusan	Smt 2		Smt 4		Smt 6		Smt 8		Smt 10	
L/P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
PAI	51	94	71	121	77	135	85	174	37	37

1. Tahun angkatan 2010, jumlah 180 mahasiswa, terdiri dari 6 cosma, yaitu cosma A sampai F, tiap cosma terdiri dari 30 anak,
2. Tahun angkatan 2009, jumlah 180 anak, terbagi dalam 6 cosma, yaitu cosma A sampai F, tiap cosma terdiri dari 30 anak.
3. Tahun angkatan 2008, jumlah 180 anak, terdiri dari 6 cosma, yaitu cosma A sampai F, tiap cosma terdiri dari 30 anak,
4. Tahun angkatan 2007, jumlah 240 anak, terdiri dari 6 cosma, yaitu cosma A sampai F, tiap cosma terdiri dari 40 anak.
5. Tahun angkatan 2006, jumlah 240 anak, terdiri dari 6 cosma, yaitu cosma A sampai F, tiap cosma terdiri dari 40 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2006 dan 2007 jumlah mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PAI sama banyak yaitu, 240 anak. Memasuki tahun 2008 jumlah mahasiswa berkurang menjadi 180 anak hal ini karena adanya kebijakan pengurangan kuota untuk jurusan PAI Fakultas Tarbiyah.

H. Sarana dan Prasarana

Sarana dan pra sarana merupakan alat yang berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung

Adapun sarana prasarana dalam menunjang pendidikan yang dimiliki IAIN Sunan Ampel Surabaya antara lain:

1) Pusat Pembelajaran
   a) Perpustakaan
   b) Laboratorium bahasa
   c) Laboratorium Komputer
   d) Laboratorium Audio Visual
   e) Laboratorium MIPA
   f) Laboratorium Micro Teaching
   g) Laboratorium bimbingan konseling
   h) Laboratorium psikodiagnostik
   i) Laboratorium Televisi Dakwah (Dtv)
   j) Hotspot Area

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pusat Studi

a. LSAS (Lembaga studi agama dan sosial)

b. LEMLIT (Lembaga penelitian)

c. PSG (Pusat studi gender)

d. LPM (Lembaga pengabdian kepada masyarakat)

e. ELTIS (English language training for Islamic school)

f. Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)

g. Laboratorium Agama

3) Fasilitas Umum

a. Masjid Ulul Albab

b. SAC (self acces center)

c. Klinik Medis

d. Gema (Gelanggang mahasiswa)

e. Koperasi Al-Kausar

f. BTN

g. Lapangan Sepak Bola

h. Kantin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Kurikulum

Kurikulum merupakan materi yang stelah disusun secara sistematis untuk disampaikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum di IAIN Sunan Ampel sebagian besar adalah berbasis pada ilmu keislaman karena IAIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi Islam bertujuan mencetak generasi muslim yang unggul dalam intelektual dan spiritual. Adapun kurikulum fakultas tarbiyah jurusan PAI adalah seperti tabel yang ada dibawah ini,

3.2.Kurikulum Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
		A. Kompetensi Dasar (34 SKS)	
1	A98010001	Pancasila	2
2	A98010002	Pend. Kewarganegaraan	2
3	A98010003	PSI	2
4	A98010004	TPKI/Bhs. Indonesia	2
5	A98010005	B. Arab (BMK) 1	2
6	A98010006	B. Arab (BMK) 2	2
7	A98010007	B. Arab (BMK) 3	2
8	A98010008	B. Inggris 1	2
9	A98010009	B. Inggris 2	2
10	A9801000	B. Inggris 3	2
11	A9801000	IAD, ISD, IBD	2
12	A9801000	Akhlaq Tasawuf	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	A9801000	Peng. Filsafat	2
14	A9801000	Studi Al-Qur'an	2
15	A9801000	Studi Hadits 1	2
16	A9801000	Aqidah Ilmu Kalam	2
17	A9801000	Studi Hukum Islam	2
		Jumlah	34
		B. Kompetensi Utama	
1	BD110214	Ilmu Pendidikan Islam	3
2	BD110209	Filsafat Islam	2
3	BD110208	Filasafat Ilmu	2
4	BD110206	Logika	2
5	BD110305	Tafsir	2
6	BD110306	Hadits	2
7	BD110205	Studi Hadits 2	2
8	BD110202	Ushul Fiqih	2
9	BD110210	Peng. Psikologi	3
10	BD110212	Psikologi Belajar PAI	3
11	BD110314	Metode Pembelajar PAI	3
12	BD110317	Pengembangan Kurikulum	3
13	BD110301	Fiqih 1	2
14	BD110302	Fiqih 2	2
15	BD110303	Fiqih 3	2
16	BD110304	Masail Fiqih	2
17	BD110309	Materi PAI SMP	2
18	BD110310	Materi PAI SMA	2
19	BD110311	Materi PAI MTs	3
20	BD110312	Materi PAI MA	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	BD110308	Sejarah Peradaban Islam	2
22	BD110313	Model Strategi Pembelajaran PAI	3
23	BD110320	Pengelolaan kelas	2
24	BD110315	Media Pembelajaran PAI	2
25	BD110213	Filsafat Pendidikan Islam	2
26	BD110215	Sejarah Pendidikan Islam	2
27	BD110401	Profil tenaga Pendidik	2
28	BD110402	Politik dan Etika Pendidikan	2
29	BD110316	Evaluasi Pembelajaran PAI	3
30	BD110318	Perencanaan dan desain Pembelajaran	2
31	BD110319	Perencanaan dan desain Pemblajaran 2	2
32	BD110321	ICT Pembelajaran	3
33	BD110324	Metode Penelitian Pendidikan	3
34	BD110325	PTK	3
35	BD110326	Statistik Pendidikan	3
36	BD110307	Tafsir dan Hadis Tarbawi	3
37	BD110403	PPL 1 (Micro Teaching)	2
38	BD110502	PPL	4
39	BD110501	KKN	4
40	BD110404	Skripsi	6
		Jumlah	102
		C. Kompetensi Tambahan (8 SKS)	
1	CD110322	BP. di Madrasah	2
2	CD110323	Manajemen LPI	2
3	CD110211	Psikologi Perkembangan	2
4	CD110216	Sosiologi Pendidikan Islam	2
		Jumlah	8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

Prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah jurusan PAI dilihat dari 4 aspek:

1. Ujian Tengah semester (UTS), dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan minimal 50% dari target perkuliahan dalam satu semester. Bobot nilai UTS sebesar 20% dari nilai mata kuliah dalam satu semester.
2. Ujian Akhir Semester (UAS), dilaksnakan setelah dosen menyajikan matakuliah minimal 12 kali tatap muka dalam satu semester. Bobot nilai UAS 40% dari nilai mata kuliah dalam satu semester.
3. Resitasi tugas dengan ketentuan :

   Pelaksanaan resitasi diserahkan kepada dosen matakuliah yang bersangkutan sekaligus penilaiannya, sebagai kegiatan terstruktur mandiri. Bobot nilai resitasi 30% nilai mata kuliah dalam satu semester
4. Performance. Penilaian terhadap performance ditekankan pada tingkat partisipasi dan kinerja mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan indikator keaktifan diskusi, kehadiran, dan akhlak. Bobot nilai performance 10%.

Adapun prestasi belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI dapat dilihat dalam tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.3. Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 2 (sample)

Lulusan : Madrasah Aliyah (MA)

No	NIM	NAMA	Nilai IPK
1	D01210005	Ani Tuti Aswati	3,60
2	D01210048	M.Zen Isnaini	3,52
3	D01210046	M. Zainal Muttaqin	3,63
4	D01210041	M. Fatihur Roziq	3,54
5	D31210088	M. Ulum Kamaludin	3,42
6	D01210023	Ahmad Daukis Salim	3,57
7	D01210010	M. Qolbi Rahman	3,68
8	D01210012	Ade Bagus Miftahul H.	3,75
9	D91210146	Nungki Fitri Nur Aini	3,43
10	D71210142	Khoirul Anam	3,52
11	D01210038	M. Faisal Ahda Ridha	3,59
12	D91210153	Fina Permata Sari	3,37
13	D71210129	Li'anatus Sholihah	3,41
14	D01210131	Unggul Bagus S.	3,33
15	D71210126	Ludri C.A	3,27
16	D71210130	Masrurotul Ulfa	3,50
17	D01210034	Jave Zulkarnaen	3.65
18	D91210150	Nanang Kosim	3,30
		$\sum$	63,08
		$\overline{x}$	3,50

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 18 mahasiswa semester 2 yang berasal dari sekolah MA, nilai rata-rata IPK-nya adalah 3,50. Nilai tersebut dalam kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.4. Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 2 (Sample)

Lulusan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

No	NIM	NAMA	Nilai IPK
1	D01210045	M. Hisyam M.	3,59
2	D31210094	Li'anah Nur Sa'adah	3,48
3	D91210144	M. Chodri	3,59
4	D71210137	Beri Dwi R.	3,33
5	D91210148	Nurus Samaniyah	3,59
6	D91210145	Immas Lailatul Qur'in	3,51
7	D71210135	Sayyidah Maharani	3,45
8	D71210138	Evi Fitriyani	3,48
9	D71210132	Beti Sri Rahayu	3,43
10	D71210134	Faiqotul Machiyah	3,42
11	D71210133	Dewi Nur Afifah	3,41
12	D71210125	Lailatul Khusnah	3,37
13	D71210127	Abdul Azis	3,28
14	D71210117	Siti R.	3,39
15	D71210141	Reski Agustina	3,48
16	D31210069	Endah Tri Agustin	3,65
17	D01210047	MC. Ana	3,73
18	D01210016	Adi Sora	3,55
		$\sum$	62,73
		$\overline{x}$	3,48

**Data dokumentasi akademik, angket dan wawancara*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 mahasiswa semester 2 lulusan SMA, rata-rata nilai IPK-nya adalah 3,48, termasuk dalam kategori cukup, Nilai ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata IPK mahasiswa semester 2 yang berasal dari MA, dengan selisih 0,2 lebih baik mahasiswa lulusan MA, yang berarti perbedaannya tidak signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.5. Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 4 (Sample)

Lulusan : Madrasah Aliyah (MA)

No	NIM	NAMA	Nilai IPK
1	D01209152	Fira Indah R	3.30
2	D31209045	M. Zakki Ghufron	3,52
3	D31209013	Rahmatul Faidah	3,38
4	D31209022	Eka Qomariyatul Faizah	3,49
5	D01209118	Nur Kamilia	3,45
6	D01209074	Ayu Nofianti	3,57
7	D01209080	Abdul Rauf H.	3,54
8	D31209062	Alfian	3,18
9	D01209106	Chuyyizatul Azizah	3,30
10	D71209147	Lina Nur Abidah	3,60
11	D01209139	Nur Afifah	3,48
12	D01209072	Aulia Rodliyana	3,58
13	D31209014	M. Khoirul Anam	3,40
14	D01209090	M. Kholilulloh	3,50
15	D01209076	Musthofa	3,35
16	D01209109	Ruli Ernawati	3,47
17	D31209054	M. Muhlas Arif	3,40
18	D01209099	Alfi	3,24
		$\sum$	61,75
		$\overline{x}$	3,43

**Data dokumentasi akademik, angket dan wawancara*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 18 mahasiswa semester 4 yang berasal dari sekolah MA, nilai rata-rata IPK -nya adalah 3,43. Nilai ini dalam kategori cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.6. Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 4 (Sample)

Lulusan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

No	NIM	NAMA	Nilai IPK
1	D01209103	Anton	3,69
2	D01209102	Willi Novalius	2,45
3	D31209048	Lisa Andriati	3,49
4	D01209121	M. Faruq	3,28
5	D01209130	M. Zuhri Efendi	3,43
6	D31209038	Naili Hidayati	3,37
7	D01209067	Eko Ermansyah	3,69
8	D31209061	Adi Isma Al-Dayu	3,41
9	D31209021	Amelia Erizanti	3,36
10	D71209148	Maslamatin Miladiyah	3,42
11	D71209151	M. Bahrul Ulum	3,56
12	D71209144	Reni Latifah	3,38
13	D31209009	Tartila	3,53
14	D31209005	Lutfi Nur Mahmudah	3,59
15	D31209059	Dewi Husna	3,40
16	D31209001	Teguh Pambudi	3,65
17	D71209154	Fatih Azam	3,26
18	D71209145	Miftahul Jannah	3,40
		$\sum$	62,36
		$\overline{x}$	3,46

Berdasarkan tabel diatas, bahwa dari 18 mahasiswa semester 4 lulusan SMA, rata-rata nilai IPK-nya adalah 3,46. Nilai ini lebih baik jika dibandingkan dengan nilai rata-rata IPK mahasiswa semester 4 yang berasal dari MA , dengan selisih 0,3 lebih baik mahasiswa lulusan SMA, yang berarti perbedaannya tidak signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.7. Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 6 (Sample)

Lulusan : Madrasah Aliyah (MA)

No	NIM	NAMA	Nilai IPK
1	D01208058	M. Irwanuddin F.	3,45
2	D01208133	Dausat Al-Baihaqi	3,59
3	D01208111	A. Syafrudin	3,30
4	D01208089	Umi Salamah	3,58
5	D01208129	Umi Nadliroh	3,60
6	D01208122	Miftahul Nur Jannah	3,35
7	D01208105	M. Mahrus Ali	3,74
8	D01208141	Abdul Rozaq	3,25
9	D31208053	A. Fadli	3,49
10	D01208081	Miftahul Huda	3,01
11	D01208152	Nehru Rahmatullah	3,24
12	D31208012	Indah Nur Hayati W.	3,32
13	D01208188	Sholehati	3,50
14	D31208052	Yuslikah	3,45
15	D01208098	Indah Nizar	3,52
16	D31208047	Lailatus Sa'adah	3,75
17	D31208057	Tri Wulan	3,50
18	D01208172	Siti Mukhoyyaroh	3,38
		$\sum$	62,02
		$\overline{x}$	3,44

**Data dokumentasi akademik, angket dan wawancara*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata IPK dari 18 mahasiswa semester 6 lulusan MA sebesar 3,44, nilai tersebut dalam kategori cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.8.Daftar Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester 6 (Sample)

Lulusan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

No	NIM	NAMA	Nilai IPK
1	D31208029	Rangga Sa'adillah	3,75
2	D01208163	Ach. Bisri Musthofa	3,45
3	D31208042	Fitriyah	3,63
4	D01208116	Rahmad Syaifuddin	3,10
5	D01208105	M. Aqil Amrullah	3,40
6	D01208193	Furoidatul A.	3,60
7	D01208096	Ilmi Wachurin	3,47
8	D31208024	Sufty Laili Amiliyah	3,50
9	D31208045	Disa A'immatul Millah	3,40
10	D31208020	Silvia Azro	3,43
11	D01208178	M. Syamsul Arifin	3,50
12	D01208200	Vika Anggraini	3,60
13	D01208101	Fiha Atinuri	3,42
14	D01208083	Muslih	3,70
15	D01208067	Abdul Rahman	3,78
16	D01208135	Achmad Guntoro	3,30
17	D31208002	Diah Riska	3,49
18	D31208050	Ihya' Ulumudin	3,54
		$\sum$	63,06
		$\overline{x}$	3,50

**Data dokumentasi akademik, angket dan wawancara*

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa dari 18 mahasiswa semester 6 lulusan SMA, rata-rata nilai IPK-nya adalah 3,50 Nilai ini lebih baik jika dibandingka nilai rata-rata IPK mahasiswa semester 6 yang berasal dari MA, dengan selisih 0,6 lebih baik mahasiswa lulusan SMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, prestasi belajar mahasiswa semester 2 lulusan MA sedikit lebih baik dibandingkan mahasiswa lulusan SMA. Sedangkan pada semester 4 dan 6, mahasiswa lulusan SMA lebih unggul dari lulusan MA.

3..9. Frekuensi nilai MA dan SMA

Interval nilai	Frekuensi Nilai dari MA	Frekuensi Nilai dari SMA
3,00, - 3,24	4	1
3,25 – 3,49	25	31
3,50 – 3,75	25	22

VIII. Histogam

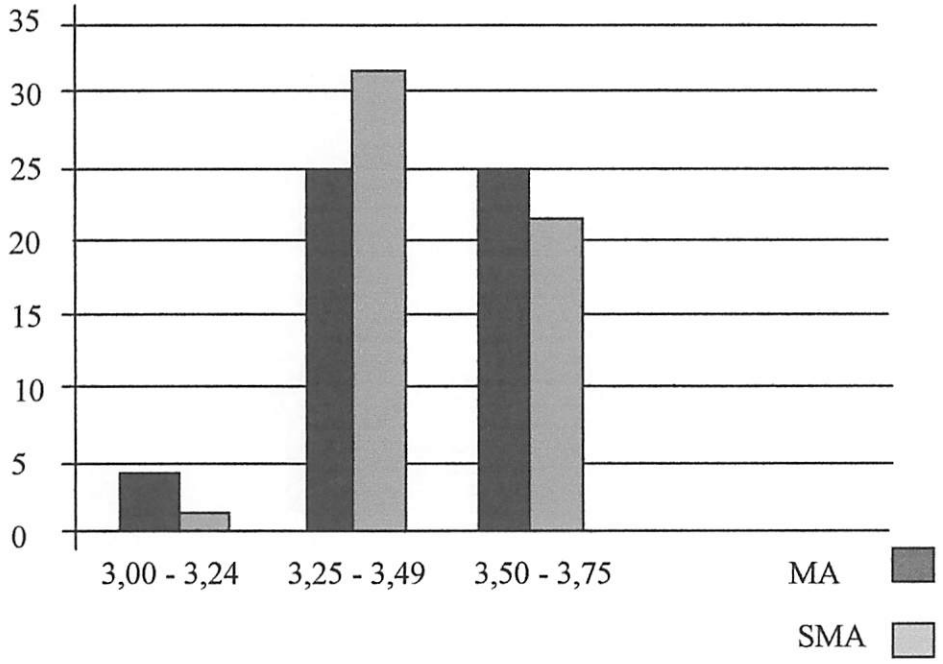

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai tinggi (3,50-3,75) legih banyak diraih oleh mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA) dibandingkan siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan nilai rendah (3,00-3,24) lebih banyak diperoleh siswa yang berasal dari Sekolah Madrasah Aliyah (MA) daripada siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

B. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya perbedaan tingkat prestasi belajar antara mahasiswa lulusan SMA dengan mahasiswa lulusan MA. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik, yaitu dengan menggunakan rumus Uji t test

Penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan yaitu:

1. Hipotesa kerja atau hipotesa alternatif (Hi)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu "Terdapat perbedaan tingkat prestasi belajar mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI"

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Bahwa "Tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

Sebagai langkah awal dalam uji t test yaitu menguji Homogenitas untuk menentukan rumus t test yang akan digunakan.

3.10. Prestasi Belajar Mahasiswa IAIN Sunan Ampel
Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

No	x1 (MA)	x2 (SMA)	$x1^2$	$x2^2$
1	3,60	3,59	12,96	12,89
2	3,52	3,48	12,39	12,11
3	3,63	3,59	13,18	12,89
4	3,54	3,33	12,53	11,09
5	3,42	3,59	11,70	12,89
6	3,57	3,51	12,74	12,32
7	3,68	3,45	13,54	11,90
8	3,75	3,48	14,06	12,11
9	3,43	3,43	11,76	11,76
10	3,52	3,42	12,39	11,70
11	3,59	3,41	12,89	11,63
12	3,37	3,37	11,36	11,36
13	3,41	3,28	11,63	10,76
14	3,33	3,39	11,09	11,49
15	3,27	3,48	10,69	12,11
16	3,50	3,65	12,25	13,32
17	3.65	3,73	13,32	13,91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	3,30	3,55	10,89	12,60
19	3.30	3,69	10,89	13,62
20	3,52	2,45	12,39	6,00
21	3,38	3,49	11,42	12,18
22	3,49	3,28	12,18	10,76
23	3,45	3,43	11,90	11,76
24	3,57	3,37	12,74	11,36
25	3,54	3,69	12,53	13,62
26	3,18	3,41	10,11	11,63
27	3,30	3,36	10,89	11,29
28	3,60	3,42	12,96	11,70
29	3,48	3,56	12,11	12,67
30	3,58	3,38	12,82	11,42
31	3,40	3,53	11,56	12,46
32	3,50	3,59	12,25	12,89
33	3,35	3,40	11,22	11,56
34	3,47	3,65	12,04	13,32
35	3,40	3,26	11,56	10,63
36	3,24	3,40	10,50	11,56
37	3,45	3,75	11,90	14,06
38	3,59	3,45	12,89	11,90
39	3,30	3,63	10,89	13,18
40	3,58	3,10	12,82	9,61
41	3,60	3,40	12,96	11,56
42	3,35	3,60	11,22	12,96
43	3,74	3,47	13,99	12,04
44	3,25	3,50	10,56	12,25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

45	3,49	3,40	12,18	11,56
46	3,01	3,43	9,06	11,76
47	3,24	3,50	10,50	12,25
48	3,32	3,60	11,02	12,96
49	3,50	3,42	12,25	11,70
50	3,45	3,70	11,90	13,69
51	3,52	3,78	12,39	14,29
52	3,75	3,30	14,06	10,89
53	3,50	3,49	12,25	12,18
54	3,38	3,54	11,42	12,53
$\sum$	186,85	187,15	647,73	650,64

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

$n_1 = 54$ $\quad$ $n_2 = 54$

$$\overline{x_1} = \frac{186,85}{54} = 3.46$$

$$\overline{x_2} = \frac{187,15}{54} = 3,47$$

Mencari deviasi standar

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{647,73 - \frac{(186,85)^2}{54}}{54 - 1}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$S_1 = \sqrt{\frac{647{,}73 - \frac{34912{,}92}{54}}{53}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{647{,}73 - 646{,}54}{53}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{1{,}19}{53}}$$

$$S_1 = \sqrt{0{,}02}$$

$$S_1 = 0{,}14$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum X2^2 - \frac{(\sum X2)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{650{,}64 - \frac{(187{,}15)^2}{54}}{54 - 1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{650{,}64 - (\frac{35025{,}12}{54})}{53}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$S_2 = \sqrt{\frac{650,64 - 648,61}{53}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{2,03}{53}}$$

$$S_2 = \sqrt{0,04}$$

$$S_2 = 0,2$$

Jadi : $S1^2 = (0,14)^2 = 0,02$

$S2^2 = (0,2)^2 = 0,04$

Selanjutnya untuk menentukan rumus t-test, data yang ada kita uji Homogenitas populasi dengan Uji F

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{S2^2 = 0,04}{S1^2 = 0,02} = 2$$

Harga F hitung tersebut selanjutnya kita bandingkan dengan dengan F tabel. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel* ($F_h \leq F_t$) maka *Ho diterima dan Ha ditolak. Ho diterima berarti*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

varian homogen. Dengan dk pembilang = (54-1) dan dk penyebut = (54-1) , Ternyata F hitung lebih besar dari F tabel ($F_h = 2 > F_t = 1,66$). Kesimpulannya adalah bahwa varian adalah tidak homogen, maka uji beda menggunakan rumus

$$t = \frac{x1 - x2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{3,46 - 3,47}{\sqrt{\frac{0,02}{54} + \frac{0,04}{54}}}$$

$$t = \frac{-0,01}{\sqrt{\frac{0,06}{54}}}$$

$$t = \frac{-0,01}{0,03}$$

$$t = -0,33$$

Dengan dk = n1 – 1 atau dk = n2 – 1 dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5% diketahui harga $t_t = 2,01$.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Perhitungan tersebut, ternyata *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel (t_h = -0,33 < t_t = 2,01) dengan demikian H_0 diterima, jadi kesimpulannya tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam skripsi ini, dapat dibuat kesimpan bahwa:

1. Nilai rata-rata prestasi belajar (IPK) dari 54 mahasiswa lulusan MA fakultas tarbiyah jurusan PAI semester 2, 4 dan 6 adalah 3,46, nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar (IPK) dari 54 mahasiswa lulusan SMA Fakultas tarbiyah jurusan PAI yang berasal dari semester yang sama yaitu 3,48, dengan selisih 0,06 poin lebih baik lulusan SMA, namun perbedaan tersebut tidak signifikan.
1. Walaupun ada selisih rata-rata nilai IPK antara l,ulusan MA dengan lulusan SMA, namun berdasarkan perhitungan statistik, tidak ada perbedaan atau kesenjangan prestasi belajar antara mahasiswa lulusan MA dengan SMA di IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah jurusan PAI
2. Latar belakang pendidikan atau lulusan tidak berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah jurusan PAI, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan tingkat prestasi belajar antara lulusan MA dengan SMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manusia adalah makhluk yang dinamis yang mempunyai potensi untuk berkembang dan maju, walaupun dengan latar belakang yang berbeda-beda mahasiswa dapat menujukkan kemampuannya untuk bersaing dengan yang lain.

B. Saran

Dari pembahasan hasil penelitian diatas, yang dapat peneliti berikan kepada pembaca adalah:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar memang perlu mengetahui latar belakang asal sekolah siswa, namun tidak sepenuhnya latar belakang itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Pendidik harus menentukan metode mengajar yang cocok agar siswa dengan latar belakang sekolah berbeda, bisa saling menerima dan memahami pelajaran dengan baik.
3. Agar prestasi belajar siswa meningkat selain diperlukan rajin belajar, jam belajar tambahan, lingkungan yang mendukung juga sangat perlu bimbingan orangtua di rumah. Jadi Guru dan Orangtua berperan penuh dalam kegiatan belajar siswa.
4. Perlu diadakan penelitian lanjut tentang perbandingan prestasi belajar untuk mengetahui factor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id